

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mendorong perekonomian di Indonesia. Sektor perkebunan yang merupakan salah satu subsektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, hal ini dapat dilihat dari sumbangan sektor perkebunan terhadap pendapatan nasional dan devisa negara Indonesia pada tahun 2013 yang mencapai US\$ 46 milyar atau setara dengan Rp.546 triliun. Komoditas sektor perkebunan yang memiliki peran penting terhadap pendapatan dan devisa negara adalah tembakau yang menyumbang US\$ 9 milyar dari cukai hasil tembakau (Ditjenbun, 2015).

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu penghasil produksi tembakau di Indonesia. Komoditi tembakau di Jawa Timur diusahakan oleh Perkebunan Rakyat (PR) dan Perkebunan Besar Negara (PTPN). Pada tahun 2010 Jawa Timur mampu menghasilkan tembakau sebanyak 53.695 ton dengan luas areal 115.343 Ha (Dinas Perkebunan Jawa Timur, 2011). Wilayah Madura merupakan salah satu penghasil produksi tembakau di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Pamekasan. Hal ini dapat dilihat pada tabel perkembangan produksi tembakau lima tahun terakhir sejak 2008 – 2012 pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1
Perkembangan Produksi Tembakau (ton)

Kabupaten/kota	2008	2009	2010	2011	2012
Bangkalan	-	-	-	-	-
Sampang	2.876	932	1.429	3.002	2.702
Pamekasan	20.029	12.270	10.242	16.688	19.236
Sumenep	16.561	6.575	3.139	9.247	13.392

Sumber : BPS Jawa Timur (2013)

Proppo merupakan salah satu sentral penghasil tembakau di Kabupaten Pamekasan, terbukti pada tahun 2015 kecamatan ini mampu memproduksi 1.907 ton tembakau atau 13% dari jumlah produksi tembakau di Kabupaten Pamekasan yang mencapai 14.437 ton (Dishutbun Pamekasan, 2016). Diluar produksi tembakau yang dihasilkan oleh petani tersebut, terdapat masalah yang dihadapi oleh petani pada budidaya tembakau. Masalah-masalah yang dihadapi oleh petani antara lain: (1) keterampilan, baik dalam desain produk maupun teknik produksi yang relatif masih rendah, (2) kemampuan manajemen relatif

masih rendah, (3) pemasaran hasil produksi, (4) penyediaan bahan baku, (5) kurangnya modal, dan (6) produktivitas masih rendah (Martodireso dan Suryanto, 2002). Sehingga dengan adanya kemitraan diharapkan dapat menjadi alternatif penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi petani tersebut.

Kemitran dilakukan PT. Sadhana Arif Nusa dengan petani tembakau di Kecamatan Proppo sejak tahun 2008. Adanya kemitraan ini diharapkan bisa mengatasi masalah-masalah yang dihadapi petani tembakau selama ini. Hal itu merupakan perwujudan dari tujuan kemitraan menurut Martodireso dan Suryanto (2009) yaitu meningkatkan pendapatan, kesinambungan usaha, jaminan suplai jumlah, kualitas produksi, meningkatkan kualitas kelompok mitra, peningkatan usaha, dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan kelompok mitra yang mandiri. Oleh sebab itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap suatu program kemitraan untuk menilai sejauh mana keberhasilan dari program kemitraan tersebut. Hal itu yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kepuasan petani tembakau terhadap program kemitraan usaha dengan PT. Sadhana Arif Nusa di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pola kemitraan yang terjalin antara petani tembakau dengan PT. Sadhana Arif Nusa di Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan ?
2. Bagaimana tingkat kepuasan petani tembakau terhadap program kemitraan PT. Sadhana Arif Nusa di Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui pola kemitraan yang terjalin antara petani tembakau dengan PT. Sadhana Arif Nusa di Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan ?
2. Mengetahui tingkat kepuasan petani tembakau terhadap program kemitraan PT. Sadhana Arif Nusa di Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan proses pembelajaran dan dapat menambah wawasan bagi penulis juga merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura.

2. Bagi Dinas Perkebunan dan Instansi Terkait

Sebagai bahan masukan, pertimbangan dan informasi dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil budidaya tanaman tembakau khususnya dalam kemitraan yang dijalankan oleh perusahaan dengan petani.

3. Bagi Petani

Sebagai bahan masukan bagi kelompok tani untuk lebih berpartisipasi aktif dalam suatu program kemitraan yang dijalankan oleh perusahaan.

